

**PENINGKATAN SELF CONFIDENCE SISWA DENGAN
TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN
KONSELING KELOMPOK DI MAS NURUL
HIDAYAH BENGKALIS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WIDO FIRMANSYAH

NIM. 11413106406

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENINGKATAN SELF CONFIDENCE SISWA DENGAN
TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN
KONSELING KELOMPOK DI MAS NURUL
HIDAYAH BENGKALIS**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WIDO FIRMANSYAH

NIM. 11413106406

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRSI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Self Confidence Siswa dengan Teknik Assertive Training dalam Layanan Konseling Kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis*. Yang ditulis oleh Wido Firmansyah, NIM. 11413106406 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1442 H
04 juli 2021 M

Menyetujui

Ketua program studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag
NIP. 1975080520033121002

Pembimbing

Dr. Riswani, M.Ed
NIP. 196610051993032003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Peningkatan Self Confidence Siswa Dengan Teknik Assertive Training Dalam Layanan Konseling Kelompok di Mas Nurul Hidayah Bengkalis*” yang ditulis oleh Wido Firmansyah NIM: 11413106406”, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Zulhijah 1442 H/ 15 Juli 2021 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 13 Zulhijah 1442 H
23 July 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri, S.Ag. M.Ag.

Penguji II

Vera Sardila, M.Pd

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji IV

Hasgimianti, M.Pd, Kons

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wido Firmansyah, (2021): Peningkatan *Self Confidence* Siswa dengan Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok di Mas Nurul Hidayah Bengkulu

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan *the one group pre-test post- test design*. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan *self confidence* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 siswa di MAS Nurul Hidayah Bengkulu, namun penelitian ini dilakukan dengan sampel 10 orang siswa yang mengalami masalah *self confidence*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah Uji *Wilcoxon's* karena datanya berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self confidence* siswa sebelum diberikan perlakuan (teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok) secara rata-rata berada kategori rendah dengan rata-rata 63,7, kemudian *self confidence* siswa setelah diberikan perlakuan (teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok) mengalami peningkatan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 105,4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok dapat meningkatkan *self confidence* siswa di MAS Nurul Hidayah Bengkulu.

Kata Kunci: *Self confidence, Teknik Assertive Training Layanan Konseling Kelompok*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Asumsi dan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitaian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

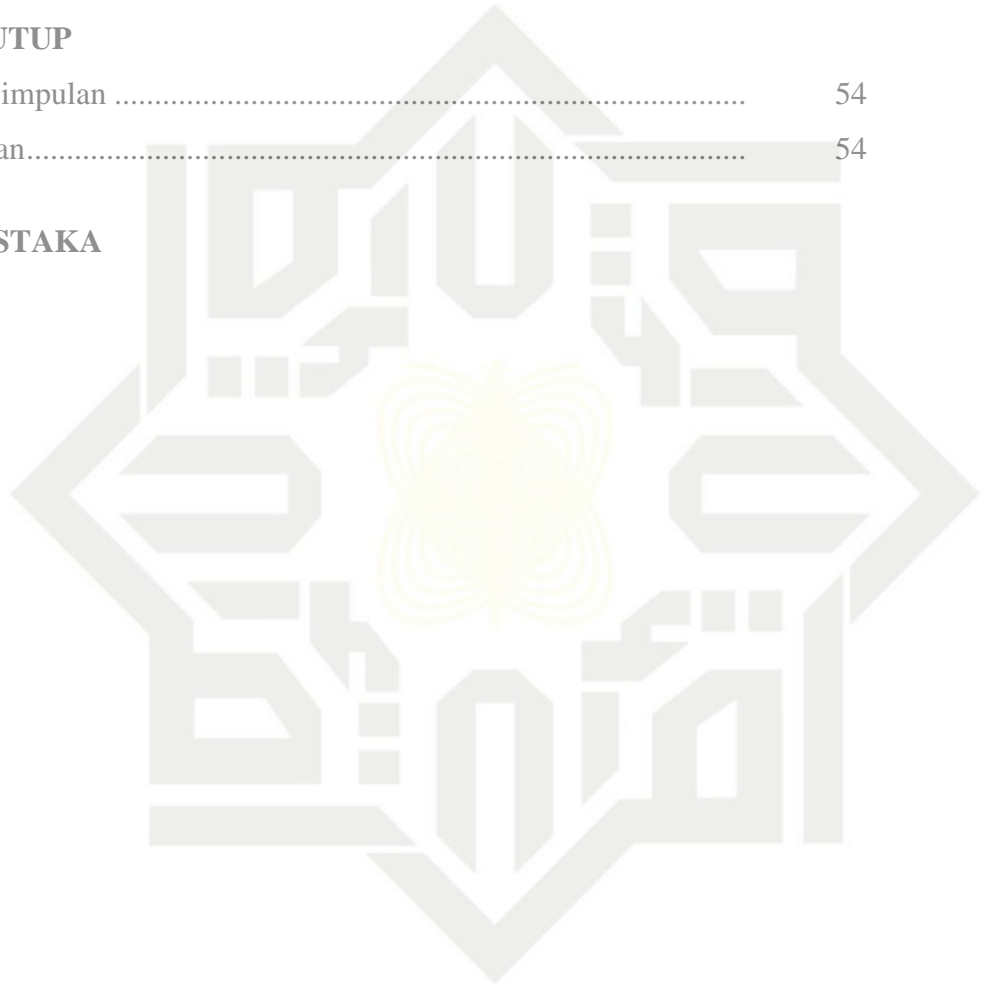
A. Sejarah Madrasah/ Sekolah	38
B. Penyajian Data	47
C. Analisis Data	52
D. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i>	35
Tabel IV.1	Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	43
Tabel IV.2	Sarana dan prasarana	44
Tabel IV.3	Data Siswa	46
Tabel IV.4	Pembelajaran	46
Tabel IV.5	<i>Self convidence</i> Siswa Sebelum Diberikan Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Konseling Kelompok (<i>Pre Test</i>)	47
Tabel IV.6	Rincian Pelaksanaan Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan <i>self convidence</i> siswa	48
Tabel IV.7	<i>Self convidence</i> Siswa Sebelum Diberikan Teknik <i>Assertive Training</i> Dalam Konseling (<i>Post Test</i>)	48
Tabel IV.8	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test self convidence</i> Siswa	49
Tabel IV.9	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test self convidence</i> Siswa	50
Tabel IV.10	Arah perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i> untuk Meningkatkan <i>self convidence</i> Siswa	51
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>wilcoxon signed ranks Pre-Test</i> dan <i>Post-Test self convidence</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2: Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test self confidence</i> Siswa	52
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia memiliki beberapa fase dalam masa perkembangan. Salah satu fase tersebut adalah fase peralihan dari masa anak-anak menuju masa remaja. Fase ini menjadi suatu hal yang menarik untuk dibicarakan, mengingat kompleksnya permasalahan yang dialami para remaja. Pada fase ini, remaja mengalami perubahan fisik, terjadinya ketidakseimbangan emosional serta mencari identitas diri. Beragam peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan hidup remaja, baik besar atau kecil tentu sangat berpengaruh pada proses perkembangan remaja.

Siswa sekolah menengah atas (SMA) masih dapat digolongkan pada remaja yang memasuki tahap mencari jati diri. Mereka akan menghadapi tantangan untuk menemukan siapa diri mereka, seperti ungkapan Laura, bahwa saat individu memasuki masa remaja dihadapkan dengan banyak peran baru dan status dewasa, baik dari segi kepribadian maupun belajar.¹ Bila pencarian identitas diri tersebut tidak terakomodir dengan baik, maka mereka akan kebingungan mengenai siapa mereka sehingga rasa percaya diri (*self-confidence*) tidak muncul atau rendah.

Self-confidence merupakan salah satu unsur utama pembentuk pribadi individu dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Hakim mengemukakan

¹Fatimah, E. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *self-confidence* setiap orang merupakan salah satu kekuatan jiwa yang sangat menentukan berhasil tidaknya orang tersebut dalam mencapai berbagai tujuan hidupnya². Slavin menyatakan bahwa *self-confidence* ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana siswa bersikap dan bertingkah laku.³ Kedua ahli menyampaikan bahwasanya *self-confidence* penting dimiliki individu dalam kehidupan.

Hakim menyebutkan ciri-ciri individu yang tidak *confidence* antara lain:

1. Gugup dan cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.terkadang bicara gugup.
2. Tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.
3. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggap lebih dari dirinya.
4. Mudah putus asa.
5. Cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.
6. Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah. Misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri yang menyebabkan rasa *self confidence* semakin buruk.⁴

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang kurang *confidence* biasanya selalu memandang negatif tentang dirinya sendiri

² Hakim, T. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta: Puspa Swara, 2005) h.6

³ Slavin, R. E. *Education psychology: Theory and practice*. (New York, NY: Pearson Education International 2006).h.56

⁴ Hakim, T. *Op Cit*. h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat beraktivitas dalam proses pembelajaran, ragu terhadap kemampuan dan kurang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain.

MAS Nurul Hidayah Bengkalis merupakan lembaga pendidikan yang Akreditasi A dan berstandar Nasional sehingga siswanya memiliki prestasi yang cukup bagus di sekolah tersebut. MAS Nurul Hidayah Bengkalis ini juga melaksanakan kegiatan bimbingan konseling dengan Pola BK, yang dilaksanakan adalah BK pola 17 untuk membantu siswa yang menghadapi permasalahan termasuk permasalahan *self confidence*.

Dari hasil pengamatan peneliti waktu melakukan praktek disekolah tersebut, dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru BK menyebutkan adanya gejala-gejala siswa yang memiliki *Self confidence* rendah diantaranya adanya siswa tidak berani mengungkapkan pendapat, adanya siswa yang tidak berani untuk bertanya saat tidak memahami pelajaran, ragu-ragu saat berbicara di depan kelas dan diam saat ditunjuk guru mata pelajaran untuk maju di depan kelas, serta adanya siswa yang cenderung diam, tidak percaya diri tentang keputusannya.

Self confidence terbentuk melalui proses belajar, artinya pengalaman seseorang sangat memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Salah satu alasan mengapa seseorang memiliki kepercayaan diri yang rendah adalah karena pengalaman yang dialami tidak selamanya positif, namun ada pengalaman yang berpengaruh negatif pada kehidupan seseorang. Menurut Lauster *Self confidence* merupakan suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab atas perbuatannya, sopan dalam interaksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri⁵.

Menurut Hakim ciri-ciri orang yang memiliki *self confidence* yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, memiliki tingkat pendidikan formal yang baik, memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, dan selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai masalah. Sedangkan ciri-ciri orang yang tidak memiliki *Self confidence* yaitu mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu, memiliki perkembangan yang kurang baik sejak masa kecil, sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya, dan cenderung tergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah⁶.

Menurut Asmadi mengemukakan *Self confidence* tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. *Self confidence* dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, norma dan pengalaman keluarga, tradisi, kebiasaan dan lingkungan sosial maupun kelompok dimana keluarga berasal. Faktor yang memengaruhi *Self confidence* dibagi menjadi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

Faktor yang berasal dari dalam diri individu atau faktor *internal* antara lain : konsep diri, kondisi fisik, usia, jenis kelamin, harga diri dan pengalaman hidup. Faktor yang berasal dari luar diri individu atau faktor *eksternal* antara

⁵ Lauster. *Tes Kepribadian* (terjemahan Cecilia, G Sumekto). (Yogyakarta: Kanisius. Asmal dan Realistis. 2002)h.4

⁶ Hakim, T. *Op Cit.*, h.7

lain : tingkat pendidikan, dukungan sosial, kesuksesan dalam mencapai tujuan⁷. Untuk membantu meningkatkan *Self confidence* siswa dapat dilakukan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training*. Layanan konseling kelompok dipandang tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan *self confidet*. Layanan konseling kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu yang memerlukan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan layanan konseling kelompok siswa dapat saling berinteraksi antar anggota kelompok dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, gagasan atau ide-ide yang diharapkan dapat memberi pemahaman siswa sehingga terciptalah perilaku asertif siswa. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).⁴

Teknik *assertive training* dipandang tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan *self confidence* karena teknik tersebut adalah teknik untuk melatih individu dalam menyesuaikan dan berinteraksi tanpa adanya rasa cemas karna setiap individu mempunyai hak untuk mengungkapkan perasaan, pendapat dan sikap yang diyakini dengan orang lain dengan tetap menghormati orang lain tersebut.⁸

Berdasarkan pengamatan awal dan informasi dari guru BK ketika studi pendahuluan, masih adanya siswa yang memiliki *self confidence* rendah

⁷ Asmadi. *Teknik prosedural keperawatan konsep dan aplikasi kebutuhan dasar klien*. (Jakarta: Salemba Medika. 2010)h.48

⁸ Namora lamongga lubis. *Memahami dasar dasar bimbingan konseling*.(Jakarta: Pustakaadamedia, 2011),h 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

walaupun sudah mendapat layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat melalui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang merasa ragu untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelompok atau di depan umum.
2. Adanya siswa yang tidak memberanikan diri untuk menyapa atau menegur teman ataupun orang lain lebih dulu.
3. Adanya siswa yang tidak berani untuk bertanya saat tidak memahami pelajaran.
4. Adanya siswa yang tidak mampu mengajukan permintaan dan meminta bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan.
5. Adanya siswa yang diam saat ditunjuk guru mata pelajaran untuk maju di depan kelas.

Berdasarkan gejala tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian “**Peningkatan *Self Confidence* Siswa dengan Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis**”.

A. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul “Peningkatan *Self Confidence* Siswa dengan Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis” adalah sebagai berikut :

1. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, dapat penulis temui di sekolah tersebut.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Sepengetahuan penulis judul tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah :

1. Peningkatan *self confidence*

Self confidence merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu.⁹ Dengan kata lain *self confidence* adalah kepercayaan diri.

2. Teknik *Assertive Trainning*

Tehnik untuk melatih individu dalam menyesuaikan dan berinteraksi tanpa adanya rasa cemas karna setiap individu mempunyai hak untuk mengungkapkan perasaan, pendapat dan sikap yang diyakini dengan orang lain dengan tetap menghormati orang lain tersebut.¹⁰

3. Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada siswa melalui kelompok yang bertujuan membantu individu mencapai perkembangan yang optimal, berperan memdorong

⁹ Hakim, T Op Cit. hlm 6

¹⁰Namora lamongga lubis. *Memahami dasar dasar bimbingan konseling.*(Jakarta: Pustakaadamedia, 2011),h 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya motivasi kepada klien untuk merubah perilakunya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.¹¹

4. Peningkatan *Self Confidence* dengan Teknik *Assertive Training* dalam Konseling Kelompok adalah usaha untuk meningkatkan *self confidence* (percaya diri) siswa melalui latihan penyesuaian dan berinteraksi tanpa adanya rasa cemas melalui dinamika kelompok.

C Permasalahan
1. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi *self confidence* siswa. Ada faktor *internal* dan ada *eksternal*. Faktor *internal* terdiri konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup. Faktor *eksternal* terdiri dari pendidikan, pekerjaan, lingkungan, dan pengalaman hidup. Agar pembahasannya lebih terfokus, maka perlu adanya penajaman masalah hingga konteksnya lebih jelas.

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah yang berkaitan dengan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki konsep diri yang negatif sehingga kepercayaan dirinya rendah
- b. Siswa merasa harga dirinya rendah sehingga cenderung melihat dirinya sebagai orang yang gagal
- c. Siswa memiliki keterbatasan fisik
- d. Siswa memiliki pengalaman hidup yang tidak menyenangkan

¹¹*Ibid* h.205

- e. Lingkungan sekolah, seperti layanan BK memberikan rasa nyaman pada siswa dengan menggunakan tehnik-tehnik tertentu sehingga siswa dapat berlatih untuk menyesuaikan dan berinteraksi dengan orang lain tanpa adanya rasa cemas.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Peningkatan *Self Confidence* Dengan Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan konseling Kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana *self confidence* siswa sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis ?
- b. Bagaimana peningkatan *self confidence* siswa sesudah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis ?
- c. Seberapa *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan *self confidence* siswa di MAS Nurul Hidayah Bengkalis ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui *self confidence* siswa sebelum diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis
- b. Untuk mengetahui *self confidence* siswa sesudah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis
- c. Untuk mengetahui Efektivitas Teknik *Assertive Training* dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan *self confidence* siswa di MAS Nurul Hidayah Bengkalis

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi :

- a. Bagi Penulis, sebagai syarat untuk mengajukan judul skripsi demi mendapatkan gelar S1.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan *self confidence* siswa.
- c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, Sebagai bahan pertimbangan penggunaan pendekatan ketika melaksanakan layanan konseling kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Konsep Teoritis

1. *Self confidence*

a. Definisi *self confidence*

Self confidence merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. *Self confidence* itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan *self confidence* itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

Siswa yang mempunyai rasa *self confidence* yang tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Self confidence merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi. Hakim menjelaskan terbentuknya *self confidence* yang kuat terjadi melalui proses, diantaranya:

¹²Hakim, Loc.cit

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkannya keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan. Informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dihendaki. Kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.¹³ Kekurangan pada salah satu proses tersebut, menjadikan seseorang mengalami hambatan untuk mendapatkan rasa *self confidence*. Misalnya saja individu yang mengalami hambatan-hambatan dalam perkembangannya ketika bersosialisasi akan menjadikan individu tersebut menjadi tertutup dan rendah diri yang pada akhirnya menjadi kurang *confidence*. “Rasa *self confidence* itu lahir dari kesadaran bahwa jika saya memutuskan untuk melakukan segala

¹³Hakim, T. *Op Cit.* hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu, sesuatu pula yang akan saya lakukan”. Kesadaran itulah yang melahirkan keinginan dan tekad. Misalnya ingin mendapat nilai ujian yang bagus, maka akan berusaha secara maksimal sampai tujuan bias tercapai dengan cara belajar yang lebih giat.

Menurut Hakim ciri-ciri orang yang mempunyai *self confidence* yang tinggi antara lain:

- 1) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi.
- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- 8) Memiliki keahlian atau ketrampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya ketrampilan berbahasa asing.
- 9) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 10) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik.
- 11) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- 12) Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya didalam menghadapi berbagai masalah tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup. Dengan sikap ini, adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa *self confidence* seseorang.¹⁴

Dari pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa memiliki *self confidence* adalah siswa yang memiliki sikap tenang, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralisasi ketegangan, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, memiliki kecerdasana, keahlian dan ketrampilan yang dapat menunjang kehidupan.

Menurut Santrock mengemukakan bahwa indikator perilaku negatif dari individu yang tidak memiliki *self confidence* antara lain:

- a. Melakukan sentuhan yang tidak sesuai atau mengakhiri kontrak fisik.
- b. Merendahkan diri sendiri secara verbal, depresiasi diri.
- c. Berbicara terlalu keras secara tiba-tiba, atau dengan nada suara yang datar.
- d. Tidak mengekspresikan pandangan atau pendapat, terutama ketika ditanya.¹⁵

Menurut Hakim ciri-ciri orang yang tidak confidence antara lain:

- 1) Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.
- 2) Gugup dan terkadang bicara gugup.
- 3) Tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.
- 4) Sering menyendiri dari kelompok yang dianggap lebih dari dirinya.

¹⁴ Hakim, T Op Cit. hlm 6

¹⁵ Santrock, Jhon W. *Masa Perkembangan Anak Children*. (Jakarta: Salemba Medika,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mudah putus asa.
- 6) Cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.
- 7) Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah. Misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri yang menyebabkan rasa *self confidence* semakin buruk.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa anak yang ragu atau kurang *confidence* biasanya selalu memandang negatif tentang dirinya sendiri pada saat beraktivitas dalam proses pembelajaran. Selalu ada kekurangan di dalam dirinya dibandingkan dengan orang lain. Anak yang ragu terhadap kemampuan *self confidence* biasanya kurang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain.¹⁶

2. Teknik *Assertive Training*

a. Pengertian *Assertive Training*

Teknik Assertive training yang berguna membantu individu mengungkapkan perasaan, kesulitan menyatakan “tidak” mengungkapkan afeksi dan respon positif lainnya.¹⁷

Assertive training (Latihan asertif) merupakan teknik yang sering digunakan oleh aliran pengikut behavioristik. Dalam pendekatan behavioral yang dengan cepat mencapai popularitas yaitu *assertive training* yang bisa diterapkan terutama pada situasi-situasi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima

¹⁶ Hakim Op Cit. hlm 8-9

¹⁷ Rizki mutia farida, dkk. “*pengaruh konseling kelompok dengan teknik Assertive training terhadap kemampuan asetivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu*” jurnal ilmiah bimbingan dan konseling vol 1 no 2 2018. h. 61

kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar¹⁸

Assertive Training ditempatkan sebagai salah satu teknik atau strategi bantuan dari pendekatan terapi kemampuan. Sebagai suatu strategi terapi, *assertive training* digunakan atau direkomendasikan untuk mengurangi dan menghilangkan gangguan kecemasan dan meningkatkan kemampuan (kompetensi) interpersonal individu. Teknik ini dapat digunakan untuk kelompok maupun individu.¹⁹

b. Tujuan Teknik *Assertive Training*

Setiap perlakuan suatu latihan yang diberikan tentu memiliki berbagai tujuan bagi individu yang menggunakannya. Teknik *assertive training* dalam pelaksanaannya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai.

Teknik *Assertive training* biasanya digunakan untuk kriteria klien sebagai berikut:

- 1) Tidak mampu mengungkapkan kemarahan
- 2) Menunjukkan kesopanan secara berlebihan dan selalu mendorong orang lain untuk mendahuluinya.
- 3) Memiliki kesulitan untuk mengatakan “tidak”
- 4) Mengalami kesulitan mengungkapkan afeksi dan respons positif lainnya.

¹⁸ Nurul Rahmi, “Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Kompetensi Interpersonal Siswa Kelas X SMAN 2 Kandungan” *Tarbiyah Islamiyah*, Vol 6, 2016. h 65

¹⁹ Gerald Corey. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. (Bandung: PT.Refika: 2011).h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Merasa tidak memiliki hak untuk memiliki perasaandan pikiran sendiri.²⁰

Lazarus mengemukakan bahwa tujuan *assertive training* adalah untuk mengoreksi perilaku yang tidak layak dengan mengubah respons emosional yang salah dan mengeliminasi pemikiran irasional, serta dapat meningkatkan empat kemampuan *interpersonal*²¹

Jadi, tujuan *assertive training* adalah melatih individu mengungkapkan dirinya, mengemukakan apa yang dirasakan dan menyesuaikan diri dalam berinteraksi tanpa adanya rasa cemas karena setiap individu mempunyai hak untuk mengungkapkan perasaan, pendapat, apa yang diyakini serta sikapnya terhadap orang lain dengan tetap menghormati dan menghargai orang lain. Dengan demikian individu dapat menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam berkomunikasi.

c. Prosedur Pelaksanaan *Assertive Training*

Latihan asertif dapat dilakukan tanpa ada prosedur standar. *red, porterfield dan anderson* menyatakan bahwa prosedur latihan asertif kontras dengan teknik-teknik modifikasi perilaku dan desensitasi sistimatik, tak ada prosedur tunggal yang dapat diidentifikasi sebagai *assertive training*. Menurut mereka, prosedur *assertive training* dapat meliputi tiga bagian yaitu pembahasan materi, latihan atau bermain peran dan praktik nyata.

²⁰ Namora, *Loc.cit*

²¹ Gerald Corey *Op Cit.* hlm 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lain merumuskan lima tahapan teknik *assertive training* yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kemampuan target

Mengidentifikasi kemampuan target terjadi pada saat mendiskusikan situasi dimana mereka memiliki beberapa kesulitan mengekspresikan perasaan dan mengidentifikasi jenis perasaan yang bermasalah. Pengidentifikasi bertujuan agar siswa mengetahui kemampuan dan perasaan yang bermasalah dan perlu diperbaiki.

- 2) Menetapkan prioritas untuk situasi dan kemampuan,

Setelah mengidentifikasi kemampuan siswa, yang akan diubah maka perlu ditetapkan prioritas dalam pemilihan situasi. Prioritas ini mencakup dua hal yang situasi dan jenis perasaan bahwa mereka memiliki kesulitan dalam mengekspresikan perasaannya dalam situasi yang tepat. Prioritas ini memberikan dasar untuk memilih situasi dan perasaan yang akan dilakukan untuk berkonsentrasi pada langkah pertama. Dalam langkah ini target dilatih untuk mengungkapkan perasaannya dalam bentuk ucapan atau kata-kata yang berisi hal logis dan tidak bertele-tele.²²

- 3) Memerankan situasi

Peserta didik akan terlibat dalam kemampuan latihan atau bermain peran. Pemeranan situasi atau bermain peran ini perlu dilakukan agar peserta didik mempelajari mana yang perlu diubah. Setelah diskusi tentang bermain peran mungkin dimodifikasi sehingga

²² Nurul Rahmi, *Loc. Cit*

ekspresi perasaan akan menjadi beberapa ekspresi perasaan. Diberlakukannya ini diikuti oleh beberapa orang lain dimana peserta didik (dan mungkin guru) dapat mengungkapkan secara memadai dalam situasi tersebut. Terutama ketika perasaan bertentangan yang akan diungkapkan atau ketika salah satu kebutuhan untuk mengganggu perilaku orang lain, guru dapat memimpin diskusi tentang berbagai macam tanggapan yang relatif tidak agresif tetapi efektif yang dapat dibuat dalam situasi sosial.

4) Pengulangan pada fase keempat, pengulangan lebih lanjut dilakukan.

Pengulangan perlu dilakukan agar siswa terbiasa dengan perilaku yang telah dipelajari pada fase sebelumnya. Peserta didik mempraktekkan perilaku baru dan mengamati berbagai gaya asertif. Mereka saling memberikan umpan balik lain pada cara untuk menjadi lebih efektif, dan berthap unsur-unsur ekspresi yang jelas dari perasaan dan ketegasan dibuat eksplisit. Asumsi dari model ini adalah peserta didik akan belajar perilaku baru dan mulai mentransfernya atau mengaplikasikan ke situasi kehidupan nyata mereka. Dalam tahap ini, akan diberikan umpan balik antara target dan kelompok pengamat. Umpan balik terkait dengan komitmen dalam berekspresi.

5) Memindahkan pada situasi nyata

Konselor perlu menyadari tidak semua konsekuensi akan positif. Adanya siswa akan menemukan mereka bisa lebih nyaman meminta pergi dari situasi ini. Orang lain mengekspresikan perasaan mereka dengan seseorang dan kemungkinan ditolak. Pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan beberapa prosedur dasar *assertive training* yang dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menegaskan kondisi khusus dimana kemampuan *self confidence*, dengan menggali data terhadap klien dan konselor mengerti dimana ketidak asertifan pada konseli atau klien contohnya konseli tidak bias menolak ajakan temannya untuk bermain volly setiap minggu pagi padahal ia menyukai renang, hal itu di karenakan segan dan takut temannya marah sehingga ia menuruti ajakan temannya
- b) Mengidentifikasi target, tujuan konselor menentukan kemampuan yang harus dimiliki konseli untuk menyelesaikan masalahnya serta mengenali yang tidak diperlukan.²³

3. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dapat dimaknai sebagai suatu upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah- masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui kegiatan kelompok agar tercapainya perkembangan yang optimal.

Dengan kata lain konseling kelompok juga bisa dimaknai sebagai suatu upaya pemberian bantuan kepada individu (siswa) yang mengalami masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar tercapainya perkembangan yang optimal.²⁴

²³ Gerald Corey. *Loc.Ci*

²⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tujuan layanan konseling kelompok

Secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasinya. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal yang dapat menghambat atau mengganggu sosialisasi siswa dan komunikasi siswa diungkapkan dan di dinamikan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan komunikasi siswa berkembang secara optimal.²⁵

Sedangkan secara khusus tujuan layanan konseling kelompok ada dua, yang pertama adalah berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, sikap, dan terarah kepada tingkah laku khususnya bersosialisasi dan berkomunikasi. Yang kedua adalah terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.²⁶

Dari tujuan-tujuan layanan konseling kelompok di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan konseling kelompok untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bersosialisasi di dalam kelompok

b. Asas-asas layanan konseling kelompok

Kegiatan konseling kelompok tidak terlepas dari asas-asas yang harus dipatuhi agar tujuan konseling kelompok dapat tercapai.

²⁵ Tohirin, *Op Cit* h.174

²⁶ Ibid. h.174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun asas-asas konseling kelompok sebagai berikut:²⁷

1) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas di dalam dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarakan ke luar kelompok.

2) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor atau pemimpin kelompok. Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan konseling kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif dari mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

3) Keterbukaan

Asas keterbukaan merupakan asas untuk mempermudah pencapaian tujuan konseling diharapkan. Anggota kelompok harus terbuka tentang pengalaman yang dimilikinya dan mampu menceritakannya kepada anggota kelompok lainnya.

4) Kegiatan

Proses konseling kelompok berhasil apabila siswa dapat menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam menyelesaikan

²⁷Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta:PT Rineka cipta, 2014) h. 14-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topik yang akan dibahas. Asas kegiatan ini menghendaki agar setiap anggota kelompok aktif mengemukakan pendapat, menyangga, dan aktif berbicara dalam kegiatan kelompok.

5) Kekinian

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkut pautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada.

6) Kenormatifan

Asas kenormatifan dipraktikkan dan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan

7) Keahlian

Asas keahlian diperlihatkan oleh pembimbing kelompok dalam mengelolah kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

c. **Komponen-komponen layanan konseling kelompok**

Prayitno mengemukakan bahwa adanya komponen- komponen yang harus diperhatikan sehingga konseling kelompok dapat berjalan, di antaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan konseling kelompok.

Dalam konseling kelompok tugas pemimpin kelompok adalah memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui bahasa konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok diantara semua peserta anggota kelompok seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus tersebut.

2) Anggota Kelompok

Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota konseling kelompok. Untuk terselenggaranya konseling kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan yang ada. Besar kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, karena kalau terlalu besar atau kecil menyebabkan kegiatan layanan konseling kelompok kurang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dinamika Kelompok

Kelompok yang hidup adalah kelompok yang dinamis, bergerak dan aktif berfungsi untuk memenuhi suatu kebutuhan dan mencapai suatu tujuan.²⁸

d. Tahap Layanan Konseling Kelompok

Corey dan Yalom (dalam Lubis) membagi tahapan konseling kelompok menjadi enam bagian yaitu sebagai berikut:

1) Prakonseling

Pada tahap ini klien telah diseleksi dan akan dimasukkan dalam keanggotaan yang sama menurut pertimbangan homogenitas. Penting sekali pada tahap ini konselor menanamkan harapan pada anggota kelompok agar bahu membahu mewujudkan tujuan bersama.

Konselor juga menekankan bahwa pada kegiatan konseling hal yang paling utama adalah keterlibatan klien bukan hanya ikut serta dalam pertemuan kelompok. Selain itu, konselor juga perlu memperhatikan kesamaan masalah sehingga semua masalah anggota dapat difokuskan kepada inti permasalahan yang sebenarnya.

2) Tahap Permulaan (Pembentukan).

Black (dalam Lubis) menguraikan langkah yang dijalani pada tahap ini adalah pengenalan, pengungkapan tujuan yang ingin di capai, penjelasan aturan dan penggalian ide dan perasaan.

²⁸Prayitno, *Op.Cit* h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap Transisi (Peralihan)

Pada tahap ini terjadi ketidakseimbangan dalam diri masing-masing anggota kelompok. Pada tahap ini konselor diharapkan mampu membuka permasalahan masing-masing anggota sehingga masalah tersebut dapat dirumuskan bersama dan diketahui penyebabnya.

4) Tahap Kerja (Kegiatan)

Tahap ini dilakukan setelah diketahuinya penyebab permasalahan diketahui sehingga konselor dapat menentukan langkah selanjutnya yaitu menyusun rencana tindakan. Pada tahap ini anggota kelompok diharapkan telah dapat membuka dirinya lebih jauh jauh, adanya perilaku *modeling* yang diperoleh dari mempelajari tingkah laku baru serta belajar untuk bertanggung jawab pada tindakan dan tingkah lakunya.

5) Tahap Akhir

Pada tahap ini anggota kelompok mulai mencoba perilaku baru yang telah mereka pelajari dan dapatkan dari kegiatan kelompok. Umpan balik (*feedback*) adalah hal penting yang sebaiknya dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki perilaku kelompok apabila belum sesuai.

Oleh karena itu, tahap akhir ini dikatakan tahap melatih diri klien untuk melakukan perubahan. Kegiatan kelompok harus

ditunjukkan pada pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Apabila anggota kelompok merasa bahwa tujuan telah tercapai dan telah terjadi perubahan perilaku maka proses konseling dapat segera diakhiri.

6) Pasca-Konseling

Setelah berakhirnya proses konseling, sebaiknya konselor menetapkan adanya evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut dari konseling kelompok. Konselor dapat menyusun rencana baru atau dapat melakukan perbaikan pada rencana yang telah dibuat sebelumnya.²⁹

e. Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, terdapat beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

1) Perencanaan

- a) Membentuk kelompok konseling
- b) Mengidentifikasi dan meyakinkan siswa tentang perlunya masalah dibawa ke dalam konseling kelompok
- c) Menempatkan siswa dalam kelompok konseling
- d) Menetapkan jadwal kegiatan konseling kelompok
- e) Menetapkan prosedur layanan
- f) Menetapkan fasilitas layanan
- g) Menyiapkan kelengkapan administrasi

²⁹Namora. *Op. Cit.* hlm. 233-226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pelaksanaan
 - a) Mengomunikasikan rencana layanan konseling kelompok
 - b) Mengorganisasikan kegiatan layanan konseling kelompok
 - c) Menyelenggarakan layanan konseling kelompok melalui tahapan: tahap permulaan/pembentukan, tahap transisi/peralihan, tahap kerja/kegiatan, dan tahap akhir
- 3) Evaluasi
 - a) Menetapkan materi evaluasi
 - b) Menetapkan prosedur evaluasi
 - c) Menyusun instrument evaluasi
 - d) Mengoptimalkan evaluasi
 - e) Mengolah hasil aplikasi instrumentasi
- 4) Analisis hasil evaluasi
 - a) Menetapkan norma atau standar analisis
 - b) Melakukan analisis
 - c) Menafsirkan hasil analisis
- 5) Tindak lanjut

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut

 - a) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait
 - b) Melaksanakan rencana tindak lanjut

- 6) Laporan
 - a) Menyusun laporan layanan konseling kelompok
 - b) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait
 - c) Mengomunikasikan laporan layanan³⁰

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Apapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah

1. Jihan Sastra mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2013) dengan judul skripsi “hubungan kepercayaan diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA riau” sasaran dari peneliti ini yaitu bukan siwa, dan meneliti tentang hubungan kepercayaan.
2. Elis Nikmaturrahman mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islan Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2016) dengan judul skripsi “ pengaruh gaya mengajar asertif terhadap sikapbelajar siswa dapa mata pelajaran ekonimi di sekolah menengah atas negeri 10 pekanbaru.” Peneliti ini meneliti tentang sikap belajar siswa dengan menggunakan gaya mengajar

³⁰ Tohirin. *Loc, Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Desi Susnita mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam universitas islam negeri sultan syarif kasim riau (2014) dengan judul skripsi “pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku asertif siswa madrasahaliyah terantang kecamatan tambang kabupaten kampar.” sama-sama meneliti tentang perilaku asertif, dalam penelitian ini perbedaannya terletak padapenelitian ini menggunakan teknik pembelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan bimbingan kelompok.
4. Nasri Syarriadi mahasiswa Fakultas Psikologijurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2011) dengan judul skripsi “hubungan komunikasi efektif dalam keluarga dengan perilaku asertif pada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ” jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif .sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan kuantitatif eksperimen.

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaannya terletak pada kajian yaitu Peningkatan *self confident* siswa dengan Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis.

Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Asumsi pada penelitian ini adalah jika diterapkan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* maka efektif terhadap peningkatan *self confidence* siswa.

2. Hipotesis

- a. Ha : Layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dapat meningkatkan *self confidence* siswa.
- b. Ho : Layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* tidak dapat meningkatkan *self confidence* siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Desain penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *eksperimen* dengan *The One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen.³¹ Dalam penelitian ini, melihat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test self confidence* siswa. Hasil perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* merupakan tindakan yang dilakukan, yaitu bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training*. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

2. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana *self confidence* siswa di MAS Nurul Hidayah Bengkalis sebelum diberikan layanan konseling kelompok. Pemberian *pre-test* diberikan dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator *self confidence*.

3. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan berupa teknik *assertive training* dalam konseling kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Memberikan *Post-test*

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui hasil apakah teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok efektif untuk membentuk peningkatan *self confidence* siswa. *post-test* ini dilakukan setelah 6 kali pertemuan.

Gambar 1. Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design*

Keterangan:

O1 : Nilai *Pre-test*

X : Perlakuan konseling kelompok O2 : Nilai *Post-test*³²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 03 Desember 2020 Sampai 22 Febuari di perkirakan selama 2 bulan lebih. Bertepatan di MAS Nurul Hidayah Bengkalis. Pemilihan lokasi ini dilakukan oleh peneliti dengan alasan terjangkau oleh peneliti dan dengan pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di sekolah ini. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

C. Subjek dan Objek Penelitaian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAS Nurul Hidayah Bengkalis

2. Objek Penelitian

³²*Ibid h 130*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan objek penelitian ini adalah Peningkatan *self confidence* Siswa dengan Teknik *Assertive Training* dalam Layanan Konseling Kelompok di MAS Nurul Hidayah Bengkalis

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok bagian dari target penelitian atau jumlah objek/subjek.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah 123 siswa di MAS Nurul Hidayah Bengkalis 2019/2020.

- ##### 2. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang siswa. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.³⁴ Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* adalah pemilihan kelas subjek didasarkan atas pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan *self confidence* siswa di MAS Nurul Hidayah Bengkalis. Selain itu Anwar dalam Amirah mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis

³³ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013, h.53

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*. h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.³⁶

Angket dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori berdasarkan skala likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert

Tabel 3.1
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan *Self Confidence*

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- R = Ragu-ragu
- KS = Kurang Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju³⁷

a. Angket Mengikuti Teknik *Assertive Training* Dalam Layanan Konseling Kelompok

1) Uji Validitas Intrumen

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu instrument.³⁸

Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

³⁶Amirah Diniaty. *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. (Pekanbaru: Cadas-Press. 2013), h.112.

³⁷Sumadi Suryabrata, *Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), h. 186

³⁸Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Media Media Bandung, 2010), h.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Momen*. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai hasil adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefesiensi korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Hasil uji coba angket keaktifan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok berjumlah 10 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 10 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 2 item pernyataan tidak valid dan hanya 8 item yang valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Uji Validitas Angket Mengikuti Teknik Assertive Training Dalam Layanan Konseling Kelompok

Item	Hitung	r Table	Keputusan	Keterangan
1	0,441	0,361	Valid	Digunakan
2	0,419	0,361	Valid	Digunakan
3	0,336	0,361	tidak Valid	Gugur
4	0,613	0,361	Valid	Digunakan
5	0,426	0,361	Valid	Digunakan
6	0,403	0,361	Valid	Digunakan
7	0,378	0,361	Valid	Digunakan
8	0,565	0,361	Valid	Digunakan
9	0,508	0,361	Valid	Digunakan
10	0,143	0,361	tidak Valid	Gugur

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α ($alpha$) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah $N=30$ orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa ada 8 item yang pernyataannya r hitung lebih besar dari pada r table dengan demikian, ada 8 item pernyataan yang valid dalam teknik assertive training dalam konseling kelompok yang bias digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 21.0 for windows*. Angket peningkatan *self confidence*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Convidence* Dengan Teknik Assertive Training Dalam Layanan Konseling Kelompok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.473	10

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,473 yang angkanya lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa, angket teknik assertive training dalam layanan konseling kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Angket *Self Convience*

1) Uji Validitas Instrumen

Hasil uji coba angket *self confidence* siswa berjumlah 40 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 40 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 15 item pernyataan tidak valid. Hasil uji coba angket tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.5
Uji Validitas Angket *Self Confidence*

Item	itung	able	putusan	erangan
10	61	ak Valid	gur	
122	61	ak Valid	gur	
46	61	id	unakan	
53	61	id	unakan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	61	ak Valid	gur
17	61	ak Valid	gur
63	61	id	gunakan
48	61	id	gunakan
08	61	id	gunakan
33	61	id	gunakan
65	61	ak Valid	gur
67	61	ak Valid	gur
94	61	id	gunakan
94	61	id	gunakan
31	61	id	gunakan
01	61	id	gunakan
02	61	ak Valid	gur
29	61	id	gunakan
27	61	id	gunakan
00	61	id	gunakan
96	61	id	gunakan
25	61	ak Valid	gur
52	61	id	gunakan
73	61	id	gunakan
81	61	id	gunakan
30	61	ak Valid	gur
53	61	ak Valid	gur
36	61	id	gunakan
18	61	id	gunakan
42	61	id	gunakan
21	61	ak Valid	gur
48	61	id	gunakan
34	61	ak Valid	gur
04	61	id	gunakan
57	61	ak Valid	gur
42	61	ak Valid	gur
00	61	id	gunakan
29	61	id	gunakan
64	61	id	gunakan
099	61	ak Valid	gur

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tabel di atas, bahwa ada 25 item angket yang pernyataannya r hitung lebih besar dari r tabel dengan demikian, ada 25 item angket *self confidence* siswa digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistica Program Society Science) 21.0 for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel III.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Confidence*

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	40

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,817 yang angkanya lebih besar dari 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa, angket *self confidence* siswa menggunakan teknik *assertive training* dalam konseling kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis di MAS Nurul Hidayah Bengkali, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruang sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Jenjang Bertanda *Wilcoxon's (signed ranks test)*. Pengujian hipotesis dengan cara uji jenjang bertanda dilakukan apabila peneliti ingin memastikan tentang ada atau tidaknya perbedaan kondisi setelah perlakuan tertentu diberikan. Uji *Wilcoxon* yaitu dengan mencari perbedaan mean *pre-test* dan *post-test*.

Kondisi *Self Confidence* siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang di klasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Untuk menghitung rentangan data atau interval,³⁹ yang diperoleh dari rumus berikut:

$$I = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

³⁹Agus Irianto. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010, h. 12



K = Kriteria
I = Interval
DT = Data tertinggi
DR = Data terendah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peningkatan *Self Convidence* siswa dengan Teknik *Asertive Training* Dalam Layanan Konseling Kelompok di lihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.005 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa adanya pningkatan *self convidence* siswa setelah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok.

Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa *self convidence* siswa sebelum diberikan perlakuan (teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok) secara rata-rata berada kategori Rendah dengan rata-rata 63,7, kemudian *self convidence* siswa setelah diberikan perlakuan (teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok) mengalami peningkatan berada pada kategori Tinggi dengan rata-rata 105,4

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat ditemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok tentang *self convidence* agar bisa meningkatkan hubungan sosialnya dengan orang lain agar nantinya bisa lebih menghormati, menghargai, bekerjasama, serta terbuka dengan orang lain,

sehingga memiliki banyak wawasan dan pengalaman di dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dalam pengembangan layanan bimbingan konseling dalam bidang sosial, seperti memberikan teknik *assertive training* dalam layanan konseling kelompok tentang *self convidence* yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru BK dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk *self convidence* siswa dalam menjalani *self convidence*. Yang baik
3. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan siswa tentang *self convidence* siswa.
4. Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan meningkatkan *self convidence* siswa.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang Peningkatan *Self Convidence* Siswa Dengan Teknik *Assertive Traning* Dalam Layanan Konseling Kelompok.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Namora Lumangga Lubis (2004). *Memahami dasar-dasar konseling*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Grup.
- Payitno dan Erman Amti,(2013). *Dasar-dasar bimbingan konseling*, (jakarta:PT rineka cipta.
- Rahmawati Hetti. (2009). *Modifikasi perilaku manusia*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Rosa Imani Khan. (2012). *Perilaku asertif, harga diri dan kecendrungan depresi*,jurnal psikologi. vol.1,no.2
- Riki Mutia Farida, Yessy Elita Rita Sintya. (2018)“ *pengaruh konseling kelompok dengan teknik Assertive training terhadap kemampuan asativitas siswa kelas VIII Smp Negeri 18 Kota Bengkulu*” Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling Volome 1 no 2
- Suharsimi Arikunto, (2010) *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktik*,Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, (2005). *Alat ukur psikologi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sukardi.(2013) *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.
- Sriyanto, Aim Abdul Karim, Asmawi Zainul, Enok Maryani,(2014), *perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan media massa*. Jurnal psikologi
- Tonorin. (2013). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

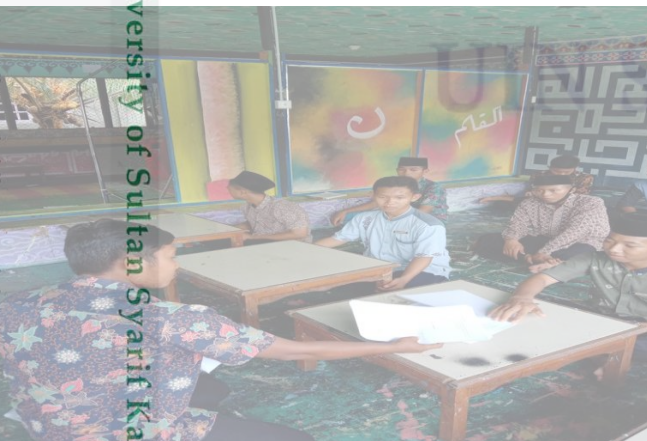
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Layanan konseling kelompok



Layanan konseling kelompok



Pembagian angket

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengisian angket



Kegiatan gotong royong



Siswa membersihkan lingkungan sekolah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

PENINGKATAN *SELF CONFIDENCE* SISWA DENGAN TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK DI MAS NURUL HIDAYAH BENGKALIS

Sub variabel	Indikator	Jumlah item	No Item	
			positif	negatif
Percaya pada kemampuan sendiri	Mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran pada orang lain	6	8,14,16	17,24,25
	Memandang wajah orang yang di ajak berbicara	5	36,37	10,33,39
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Meminta pertolongan kepada orang lain saat membutuhkan	6	5,11,30,34	1,18
	Pada saat tidak melakukan pekerjaan mampu berkata tidak	6	2,12,13	6,19,22
Berani mengungkapkan pendapat	Pada saat berbeda pendapat dengan orang lain mampu mengungkapkan pendapatnya	6	4,15,21	3,7,20
	Bertanya pada saat bingung	5	23,31	9,23,40
Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan	6	27,35,32,38	27,29
Jumlah		40		

Hak cipta

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel X

Sub variabel	Indikator	Jumlah Item	No item	
Identifikasi perilaku klien	Menentukan kesulitan klien dalam bersikap asertif	1		
	Mengidentifikasi yang diinginkan oleh klien	1		
Menetapkan prioritas	Menentukan perikal yang perlu dan yang tidak perlu	1		
	Membantu klien untuk membedakan perilaku yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan	1		
Memerankan situasi	Mengungkapkan ide-ide yang tidak rasional	1		
	Menentukan respon-respon asertif	1		
pengulangan	Mengadakan latihan perilaku asertif	1		
	Melanjutkan latihan asertif	1		
Memindahkan pada situasi nyata	Memberikan tugas	1		
	Memberikan penguatan	1		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangkan dan ditip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Petunjuk Pengisian

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan di MAS Nural Hidayah Bengkalis. Penilaian ini tidak ada kaitannya dengan nilai hasil belajar Anda. Berikanlah tanda silang (X) pada penilaian berikut ini.

- SS= Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS= Tidak Sesetuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

B. Identitas

Nama Siswa : _____
 Kelas : _____

C. Contoh

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya orangnya sangat pemalu	X				

Alasannya : karna kondisi saya sangat sesuai dengan pernyataan diatas, makanya saya memberi tanda X dikolom SS

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa segan meminta bantuan pada orang lain					
2	Saya akan menolak ajakan teman saya saat sedang lelah					
3	Saya akan diam saja walaupun saya tidak setuju pendapat teman saya					
4	Saya akan mengungkapkan ide/gagasan yang saya anggap penting					
5	Saya tidak suka merepotan orang lain.					
6	Saya sulit berkata "tidak" untuk menolak sesuatu yang tidak saya suka					
7	Saya malu untuk memberikan pendapat saat berdiskusi					
8	Ketika saya merasa sedih dan bahagia saya akan bercerita pada teman saya					
9	Saya malu bertanya karna takut dianggap bodoh					
10	Saya merasa takut untuk menatap wajah teman-teman saya saat presentasi didepan kelas					
11	Saya akan meminta tolong teman mengajari sesuatu apabila					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		saya tidak mengerti					
12		Saya tidak suka melakukan pekerjaan dengan terpaksa					
13		Saya akan berkata tidak jika tidak sesuai dengan saya					
14		Saya akan mengungkapkan apapun yang mengganjal dalam hati saya					
15		Jika pendapat saya bertentangan dengan orang lain, maka saya berusaha mencari penyelesaiannya					
16		Saya suka menceritakan pengalaman hidup saya pada teman.					
17		Saya tidak akan mengatakan apa yang saya rasakan karena takut menyakiti hati orang lain					
18		Saya tidak akan meminta bantuan meskipun saya membutuhkannya					
19		Saya akan menolak dengan kasar permintaan teman saya					
20		Ketika pendapat saya ditentang oleh teman saya, maka saya akan membencinya					
21		Saya selalu mendengar pendapat orang lain dengan seksama dan penuh perhatian					
22		Saya tidak bisa menolak ajakan teman, walaupun saya tidak bisa.					
23		Saya akan bertanya jika saya tidak mengerti					
24		Saya selalu menutupi perasaan sedih dan kecewa saya dari orang lain					
25		Saya akan menyembunyikan perasaan marah dan jengkel saya, karena saya tidak enak hati.					
26		Saya takut bertanya pada orang yang baru saya kenal					
27		Saya selalu optimis, saya mampu mencapai apa yang saya inginkan					
28		Percuma saja saya berusaha terlalu keras, saya tidak mungkin berhasil seperti orang lain					
29		Saya merasa putus asa					
30		Saya selalu menyapa dan memberi salam terlebih dahulu pada teman-teman					
31		Saya tipe orang yang suka bertanya					
32		Saya tidak akan mudah menyerah dan putus asa dalam mencapai tujuan					
33		Ketika saya gugup, saya akan melihat kebawah					
34		Saya akan menolong orang atau teman jika mereka membutuhkan					
35		Saya akan bertanggung jawab dengan konsekuensi dari keputusan yang saya ambil					
36		Ketika saya berbicara dengan orang saya akan melihat kearah lawan bicara saya.					
37		Ketika saya berada di depa kelas, saya selalu melihat wajah teman-teman saya					
38		Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan pada saya dengan sungguh-sungguh					
39		Saya selalu gugup saat orang-orang menatap saya					
40		Saya akan bertanya jika itu menguntungkan bagi saya					

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



A. Petunjuk Pengisian

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan MAS Nul Hidayah Bengkalis. Penilaian ini tidak ada kaitannya dengan nilai hasil belajar Anda. Berikanlah tanda silang (X) pada penilaian berikut ini.

- SS= Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS= Tidak Sesetuju
- STS= Sangat Tidak Setuju

B. Identitas

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

C. Contoh

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya orang ya sangat pemalu	X				

Alasannya :karna kondisi saya sangat sesuai dengan pernyataan diatas, makanya saya memberi tanda X di kolom SS

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	saya mengemukakan kesulitan dan hambatan dalam berperilaku asertif dalam kegiatan layanan					
2	Saya mengemukakan perilaku/perasaan yang bermasalah yang harus diperbaiki dalam kegiatan layanan					
3	Saya mengemukakan perilaku yang perlu dihilangkan dan yang harus dipertahankan					
4	Saya menyampaikan perbedaan perilaku yang saya butuhkan dan yang tidak saya butuhkan dalam kegiatan layanan					
5	Saya juga mengungkapkan ide-ide yang ada difikiran saya saat kegiatan layanan					
6	Saya mengikuti kegiatan dengan senang hati					
7	Saya juga mempraktekkan latihan asertif dalam kegiatan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan seperti yang telah dicontohkan pemimpin kelompok					
Saya mengikuti kegiatan layanan dengan sungguh-sungguh					
Untuk kelancaran dan keberhasilan berperilaku asertif saya melakukan latihan diruman					
Menurut saya kegiatan layanan ini sangat bermamfaat					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Dilarang Mengutip** sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. **Dilarang** mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik Bahasan	: Pemberian instrument angket <i>post-test</i>
Kompetensi Dasar	: Kegiatan pendukung bimbingan konseling
Bagian Bimbingan	: Instumen angket
Tenis Layanan	: Layanan konseling kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan yang ingin di capai :	
Untuk mengetahui <i>post-test</i>	
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI
Pemberian Layanan	: Wido Firmansyah
Waktu Kegiatan	: 40 Menit
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas XI
Strategi Penyajian	: Ceramah, Tanya jawab
Pihak yang Dilibatkan	: Siswa Kelas XI
Hari/ tanggal Penyajian	: 22 Febuari 2020
Kegiatan Awal :	
1. Salam Pembuka	
2. Doa	
3. Absensi	
4. Menjelaskan tata cara pengisian angket <i>post-test</i>	
Kegiatan Inti :	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kegiatan Peserta Didik
 - Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan
 - Peserta didik memberikan pertanyaan
 - Peserta didik menjawab pertanyaan
 2. Kegiatan Konselor
 - Menyampaikan materi tentang pengisian angket *post-test*
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai angket *post-test*
- Kegiatan Akhir :
1. Membuat Kesimpulan
 2. Penutup/Salam

Media : Papan tulis

Mengetahui,

Guru/Koordinator BK

Pekanbaru, 22 Febuari 2021

Pelaksana

Musfiandi. S. Pd
 NIP.

Wido Firmansyah
 NIM. 11413106406



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik Bahasan	: Kejujuran dalam <i>Self Confidence</i>
Kompetensi Dasar	: Kegiatan pendukung konseling konseling
Isi Materi	: Sosial
Metode Layanan	: Layanan konseling kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan yang ingin di capai	: Agar siswa mengerti dan memahami tentang kejujuran dalam <i>Self Confidence</i>
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI
Pemberian Layanan	: Wido Firmansyah
Waktu Kegiatan	: 40 Menit
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas XI
Strategi Penyajian	: Ceramah, Tanya jawab
Pihak yang Dilibatkan	: Siswa Kelas XI
Hari/ tanggal Penyajian	: Rabu/ 10 Desember 2020
Kegiatan Awal :	
1. Salam Pembuka	
2. Doa	
3. Absensi	
4. Menjelaskan tentang kejujuran <i>self confidence</i>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kegiatan Inti :

1. Kegiatan Peserta Didik
 - Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan
 - Peserta didik memberikan pertanyaan
 - Peserta didik menjawab pertanyaan
2. Kegiatan Konselor
 - Menyampaikan materi kejujuran dalam *Self Confidence*
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai tentang kejujuran dalam *Self Confidence*

Kegiatan Akhir :

1. Membuat Kesimpulan
2. Penutup/Salam

Media : Buku

Perlengkapan Kursi, Buku dan Pena

Mengetahui,

Guru/Koordinator BK

Musfian di. S. Pd
NIP.

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Pelaksana

Wido Firmansyah
NIM. 11413106406

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik Bahasan	: Ketegasan dalam <i>Self Confidence</i>
Kompetensi Dasar	: Kegiatan pendukung konseling konseling
Isi Materi	: <i>Self Confidence</i>
Tipe Layanan	: Layanan konseling kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan yang ingin di capai	: Agar siswa mengerti dan memahami tentang Ketegasan dalam <i>Self Confidence</i>
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI
Pemberian Layanan	: Wido Firmansyah
Waktu Kegiatan	: 40 Menit
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas XI
Strategi Penyajian	: Ceramah, Tanya jawab
Pihak yang Dilibatkan	: Siswa Kelas XI
Hari/ tanggal Penyajian	: Rabu/ 30 Desember 2020
Kegiatan Awal :	
1. Salam Pembuka	
2. Doa	
3. Absensi	
4. Menjelaskan ketegasan dalam <i>self confidence</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kegiatan Inti :

1. Kegiatan Peserta Didik
 - Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan
 - Peserta didik memberikan pertanyaan
 - Peserta didik menjawab pertanyaan
2. Kegiatan Konselor
 - Menyampaikan materi tentang ketegasan dalam *Self Confidence*
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai ketegasan dalam *Self Confidence*

Kegiatan Akhir :

1. Membuat Kesimpulan
2. Penutup/Salam

Media : Buku

Perlengkapan Kursi, Buku dan Pena

Mengetahui,

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Guru/Koordinator BK

Pelaksana

Musfian di. S. Pd

Wido Firmansyah

NIP.

NIM. 11413106406

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik Bahasan	: keterbukaan dalam dalam <i>Self Confidence</i>
Kompetensi Dasar	: Kegiatan pendukung konseling konseling
Isi Materi	: <i>Self Confidence</i>
Metode Layanan	: Layanan konseling kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan yang ingin di capai	: Agar siswa mengerti dan memahami tentang Keterbukaan dalam <i>Self Confidence</i>
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI
Pemberian Layanan	: Wido Firmansyah
Waktu Kegiatan	: 40 Menit
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas XI
Strategi Penyajian	: Ceramah, Tanya jawab
Pihak yang Dilibatkan	: Siswa Kelas XI
Hari/ tanggal Penyajian	: 12 Januari 2021
Kegiatan Awal :	
1. Salam Pembuka	
2. Doa	
3. Absensi	
4. Menjelaskan Keterbukaan dalam <i>self confidence</i>	

- Hak Cipta Dilindungi undang-undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kegiatan Inti :

1. Kegiatan Peserta Didik
 - Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan
 - Peserta didik memberikan pertanyaan
 - Peserta didik menjawab pertanyaan
2. Kegiatan Konselor
 - Menyampaikan materi tentang Keterbukaan dalam *Self Confidence*
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai keterbukaan dalam *Self Confidence*

2. Kegiatan Akhir :

1. Membuat Kesimpulan
2. Penutup/Salam

Media : Buku

Perlengkapan Kursi, Buku dan Pena

Mengetahui,

Guru/Koordinator BK

Musfian di. S. Pd
NIP.

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Pelaksana

Wido Firmansyah
NIM. 11413106406

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Topik Bahasan	: Berusaha mencapai tujuan
Kompetensi Dasar	: Kegiatan pendukung konseling konseling
Belang Konseling	: <i>Self Confidence</i>
Tenis Layanan	: Layanan konseling kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan yang ingin di capai	: Berusaha mencapai tujuan
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI
Pemberian Layanan	: Wido Firmansyah
Waktu Kegiatan	: 40 Menit
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas XI
Strategi Penyajian	: Ceramah, Tanya jawab
Pihak yang Dilibatkan	: Siswa Kelas XI
Hari/ tanggal Penyajian	: 19 Febuari 2021

Kegiatan Awal :

1. Salam Pembuka
2. Doa
3. Absensi

Menjelaskan Berusaha mencapai tujuan Kegiatan Inti :

1. Kegiatan Peserta Didik
Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Idaman University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik memberikan pertanyaan

Peserta didik menjawab pertanyaan

2. Kegiatan Konselor

Menyampaikan materi tentang Berusaha mencapai tujuan

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai

Berusaha mencapai tujuan

Kegiatan Akhir :

1. Membuat Kesimpulan
2. Penutup/Salam

Media : Buku

Perlengkapan Kursi, Buku dan Pena

Mengetahui,

Guru/Koordinator BK

Pekanbaru, 19 Febuari 2021

Pelaksana

Musfiandi. S. Pd
NIP.

Wido Firmansyah
NIM. 11413106406



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Diarangi tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Topik Bahasan : Mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran pada orang lain</p> <p>Kompetensi Dasar : Kegiatan pendukung konseling konseling</p> <p>Bidang Konseling : <i>Self Confidence</i></p> <p>Tenis Layanan : Layanan konseling kelompok</p> <p>Fungsi Layanan : Pemahaman</p> <p>Tujuan Layanan yang ingin di capai : Mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran pada orang lain</p> <p>Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI</p> <p>Pemberian Layanan : Wido Firmansyah</p> <p>Waktu Kegiatan : 40 Menit</p> <p>Tempat Kegiatan : Ruang Kelas XI</p> <p>Strategi Penyajian : Ceramah, Tanya jawab</p> <p>Pihak yang Dilibatkan : Siswa Kelas XI</p> <p>Hari/ tanggal Penyajian : 29 Januari 2021</p> <p>Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Pembuka 2. Doa 3. Absensi
--	--



Menjelaskan Mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran pada orang lain

Kegiatan Inti :

1. Kegiatan Peserta Didik
 - Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan
 - Peserta didik memberikan pertanyaan
 - Peserta didik menjawab pertanyaan
2. Kegiatan Konselor
 - Menyampaikan materi tentang Mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran pada orang lain
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai Mampu mengekspresikan perasaan dan pikiran pada orang lain

Kegiatan Akhir :

1. Membuat Kesimpulan
2. Penutup/Salam

Media : Buku

Perlengkapan Kursi, Buku dan Pena

Mengetahui,

Guru/Koordinator BK

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Pelaksana

Musfandi. S. Pd
NIP.

Wido Firmansyah
NIM. 11413106406

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik Bahasan	: Pengertian <i>Self Confidence</i>
Kompetensi Dasar	: Kegiatan pendukung konseling konseling
Bidang Konseling	: <i>Self Confidence</i>
Tenis Layanan	: Layanan konseling kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan yang ingin di capai	: Agar siswa mengerti dan memahami tentang pengertian <i>Self Confidence</i>
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI
Pemberian Layanan	: Wido Firmansyah
Waktu Kegiatan	: 40 Menit
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas XI
Strategi Penyajian	: Ceramah, Tanya jawab
Pihak yang Dilibatkan	: Siswa Kelas XI
Hari/ tanggal Penyajian	: 07 Desember 2020
Kegiatan Awal :	
1. Salam Pembuka	
2. Doa	
3. Absensi	
4. Menjelaskan pengertian <i>self confidence</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kegiatan Inti :

1. Kegiatan Peserta Didik
 - Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan
 - Peserta didik memberikan pertanyaan
 - Peserta didik menjawab pertanyaan
2. Kegiatan Konselor
 - Menyampaikan materi tentang *Self Confidence*
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai *Self Confidence*

Kegiatan Akhir :

1. Membuat Kesimpulan
2. Penutup/Salam

Media : Buku

Perlengkapan Kursi, Buku dan Pena

Mengetahui,

Guru/Koordinator BK

Musfian di. S. Pd
 NIP.

Pekanbaru, 07 Desember 2020

Pelaksana

Wido Firmansyah
 NIM. 11413106406

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Topik Bahasan	: Pemberian instrument angket <i>pre test</i>
Kompetensi Dasar	: Kegiatan pendukung bimbingan konseling
Bangun Bimbingan	: Instumen angket <i>pre test</i>
jenis Layanan	: Layanan konseling kelompok
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tujuan Layanan yang ingin di capai :	
Untuk mengetahui <i>post-test</i>	
Sasaran Layanan	: Siswa Kelas XI
Pemberian Layanan	: Wido Firmansyah
Waktu Kegiatan	: 40 Menit
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas XI
Strategi Penyajian	: Ceramah, Tanya jawab
Pihak yang Dilibatkan	: Siswa Kelas XI
Hari/ tanggal Penyajian	: 2 Desember 2020
Kegiatan Awal :	
1. Salam Pembuka	
2. Doa	
3. Absensi	
4. Menjelaskan tata cara pengisian angket <i>pre test</i>	

Kegiatan Inti :

- Hak Cipta Dilindungi undang-undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kegiatan Peserta Didik
 - Peserta didik aktif dalam kegiatan layanan
 - Peserta didik memberikan pertanyaan
 - Peserta didik menjawab pertanyaan
 2. Kegiatan Konselor
 - Menyampaikan materi tentang pengisian angket *pre test*
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai angket *pre test*
- Kegiatan Akhir :
1. Membuat Kesimpulan
 2. Penutup/Salam

Media : Papan tulis

Mengetahui,

Guru/Koordinator BK

Pekanbaru, 2 Desember 2020

Pelaksana

Musfiandi. S. Pd
 NIP.

Wido Firmansyah
 NIM. 11413106406



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: Ur. 04/F.II.4/PP.00.9/12166/2020

Pekanbaru, 05 November 2020

: Bisa

: **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Y. Kepala Sekolah
 M. Nurul Hidayah
 di tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

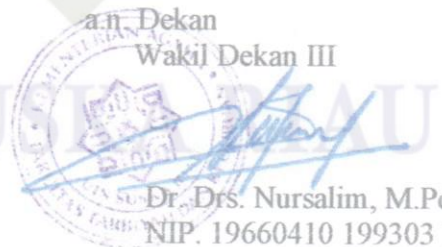
Nama : WIDO FIRMANSYAH
 NIM : 11413106406
 Semester/Tahun : XIII (Tiga Belas)/ 2020
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
Yayasan Attarbiyah Al-Islamiyah
MAS. NURUL HIDAYAH BANTAN



Jl. Rajimun Pasiran - Kp. Tengah - Bantan - Bengkalis - Riau

NPSN : 69725492

08126894974 / 081363194098 Kode Pos : 28751 Email : masnurulhidayah@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 105 / SKIP / MA – NH / XII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Bantan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **WIDO FIRMANSYAH**
 NIM : 11413106406
 Semester/Tahun : XIII (Tiga Belas) / 2020
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S.1
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar Mahasiswa diatas telah mendapat izin untuk melaksanakan Prariset di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, Surat Keterangan diberikan untuk memenuhi syarat penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pasiran, 02 Desember 2020
 Kepala Madrasah Aliyah Swasta
 Nurul Hidayah Pasiran



EDI PRASETYO, S.Pd.I

AKREDITASI
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
 2. Diarangi mengutip untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Diarangi tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 24 Agustus 2020 M

Un : Un_04/F.II/PP.00.9/9283/2020
 Bida : Bida
 (S) : 1 (S) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 C. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 D. Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WIDO FIRMANSYAH
 NIM : 11413106406
 Semester/Tahun : XIII (Tiga Belas)/ 2020
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peningkatan self confidence siswa dengan teknik assertive training dalam layanan konseling kelompok di sekolah menengah atas islam terpadu Al Fitiah pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA Al Fitiah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Agustus 2020 s.d 24 November 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarung mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Diarangi mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : **503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/39276**
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 500/F/00.9/9283/2021 Tanggal 1 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

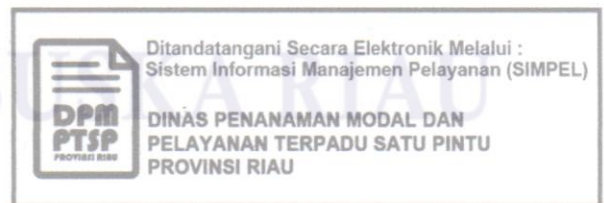
- 1. Nama : **WIDO FIRMANSYAH**
- 2. NIM / K : **114131064060**
- 3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PENINGKATAN SELF CONVICDENCE SISWA DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM LAYANAN KONSELING KLOMPOK DI MAS NURUL HIDAYAH BENGKALIS**
- 7. Lokasi Penelitian : **MAS NURUL HIDAYAH BENGKALIS**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Keperluan pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
Yayasan Attarbiyah Al-Islamiyah
MAS. NURUL HIDAYAH BANTAN



Jl. Rajimun Pasiran - Kp. Tengah - Bantan - Bengkalis - Riau

NPSN : 69725492

P. 08126894974 / 081363194098 Kode Pos : 28751 Email : masnurulhidayah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 009 / MA – NH / III / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **WIDO FIRMANSYAH**
NIM : 11413106406
Semester/Tahun : XIII (Tiga Belas) / 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S.1
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Benar Mahasiswa diatas telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Pasiran Bantan, Surat Keterangan diberikan untuk memenuhi syarat penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pasiran, 13 Maret 2021
Kepala Madrasah Aliyah Swasta
Nurul Hidayah Pasiran



EDI PRASETYO, S.Pd.I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- KREDIT: 5
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Diarangi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Diarangi tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama WIDO FIRMANSYAH, tempat tanggal lahir MENGKAPAN, 03 Juli 1994. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, Ayahanda bernama Ahmad Jais Alm dan Ibunda bernama Erni. Pada tahun 2002 penulis melalui pendidikan dasar di DSN 16 Temiang, dan tamat pada tahun 2007. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan Mts dan MA di Ponpes Modern Nurul Hidayah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN Tes Tertulis. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan PPL di SMAN 04 Pekanbaru dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan KKN di Desa Tanjung Belit Kecamatan Siak Kecil. Pada bulan Mei-Juli 2021 penulis melaksanakan penelitian di MAS Nurul Hidayah Bengkalis. *Alhamdulillah* berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, dan sanak saudara, serta seluruh sahabat penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang di munaqasyahkan pada hari Senin tanggal , berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru penulis dinyatakan "LULUS" dengan predikat "Sangat Memuaskan" dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.